BAB III
PERANAN AKREDITASI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MII TUMBREP 02

A. Situasi Umum MII TUMBREP 02

1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya

Dari tahun ke tahun Madrasah Ibtidaiyah Islamiah Tumbrep 02 cukup baik perkembangannya. Jumlah sisiwanya makin bertambah setiap tahunnya. Awal mula berdiri MII Tumbrep 02 hanya memiliki 2 kelas, sekarang sudah memililki 6 ruang kelas. Semuanya dapat terwujud karena kerja kesar dari seluruh komponen sekolah. Di MII Tumbrep 02 memiliki program pendidikan yang tidak terdapat di SD seperti pelajaran fiqih, akidah ahlaq, bahasa arab dan qur'an hadist. Selain itu pelajaran yang di ajarkan di SD juga di ajarkan di MII Tumbrep 02, ini yang menjadi nilai lebih kuriukulum di Madrasah Ibtidaiyah. Selain kurikulum yang menjadi nilai lebih seluruh komponen sekolah juga melakukan pendekata kepada tokoh-tokoh masyarakat dan warga agar berperan aktif dalam pembangunan dan kemajuan MII Tumbrep 02. Dengan pendekatan dan promosi yang di lakukan terbukti hasilnya cukup efktif itu terbukti dari awal mula MII tumbrep 02 hanya memiliki 40 siswa sekarang sudah memiliki 120 siswa.

MII Tumbrep 02 berdiri pada tahun 1964. Didirikan oleh masyarakat di bawah naungan lembaga pendidikan Maarif NU. SK pendiriannya dari Depag pada tahun 1974. Pertama kali berdiri kegiatan

belajar mengajar di MII Tumberp 02 di ampu oleh dua orang tenaga pendidik. Seiring dengan perkembangan sekolah, sekarang di MII Tumbrep 02 di ampu oleh 8 orang tenaga pandidik. Tiga dari delapan tenaga pendidik di MII Tumbrep 02 bersetatus PNS dan sisanya yaitu 5 orang tenaga pendidik berasal dari wiyata bakti. Dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 12.30.

2. Visi dan Misi

a. Visi

- Umum

  Menanamkan keimanan pada siswa agar memiliki ketrampilan sebagai bekal di masa depan.

- Khusus

  Menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta membentuk ahlakul karimah.

b. Misi

1. mengamalkan ajaran agama sebagai dasar berpikir dan bertindak
2. Menciptakan terlaksanya belajar yang efektif dan efisien
3. Memberikan bekal kepada siswa sebagai dasar hidup di masa depan

   - Organisasi sehat
   - Manajemen sehat
   - Pelayanan memuaskan
   - Administrasi tertib
   - Kinerja tinggi.

3. Struktur Organisasi

Tabel 1

STRUKTUR ORGANISASI
MII TUMBREP 02
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

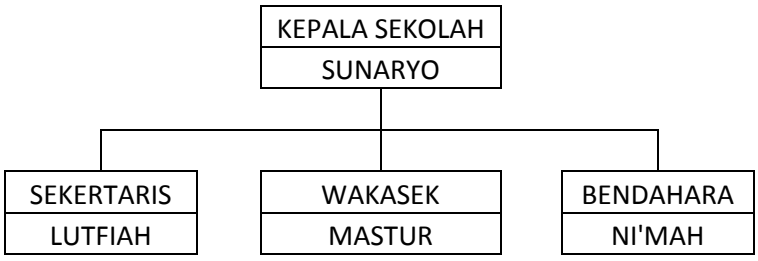

Tabel 2
KEADAAN SISWA MII TUMBREP 02
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	1	**15**	**10**	**25**
2	2	**11**	**9**	**20**
3	3	**15**	**5**	**20**
4	4	**12**	**10**	**22**
5	5	**10**	**11**	**21**
6	6	**10**	**14**	**24**

Tabel 3
MONOGRAFI KEADAAN GURU MII TUMBREP 02
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama	Mata Pelajaran	Keterangan
1	H. Sunaryo	-	Kepala Sekolah
2	Mastur	Guru Kelas	Guru
3	Ni’mah	Guru Kelas	Guru
4	Tutik Widiastuti	Guru Kelas	Guru
5	Nanaik M.	Guru Kelas	Guru
6	Lutfiah	Guru Kelas	Guru
7	Ria Erawati	Guru Kelas	Guru
8	Nur Habilah	Guru Kelas	Guru

Tabel 4
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA
MII TUMBREP 02

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	6	Baik

4. Letak Geografis

MII Tumbrep 02 berada di Kabupaten Batang – Jawa Tengah tepatnya di jalan Bandar – Blado kilometer 9. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Blado dan sebelah utara berbatasan dengan desa Sidayu kecamatan Bandar. Di sebelah barat berbatasan dengan desa Wonodadi kecamatan Bandar, dan di sebelat timur ber batasan dengan desa Blado kecamatan Blado kabupaten Batang.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi MII TUMBREP 02

1. Persiapan MII Tumbrep 02 Sebelum Pelaksanaan Akreditasi

Untuk mengajukan akreditasi sekolah harus memenuhi persyaratan terlebih dahulu. Adapun syarat- syaratnya sebagai berikut: *satu,* memiliki SK Pendirian / Ijin Operasional, *dua,* memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas, *tiga,* memiliki sarana dan prasarana pendidikan, *empat,* memiliki pendidik dan tenaga kependidikan, *lima,* melaksanakan kurikulum yang berlaku, *enam,* telah menamatkan peserta didik. Dan

sebelum pelakasanaan akreditasi sekolah terlebih dahulu mengajukan permohonan akreditasi dan menyerahkan profil sekolah MII Tumbrep 02.

Persiapan-persiapan yang dilakukan MII Tumbrep 02 adalah sesuai dengan komponen- komponen akreditasi adalah sebagai berikut:

a. Kurikulum / Kegitan Belajar Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan akreditasi di bidang kurikulum atau kegiatan belajar mengajar adalah sekolah menyiapkan semua dokumen kurikulum yang pernah digunakan, antara lain kurikulum 1994, kurikulum 1999, kurikulum 2004 (kurikulum brbasis kompetensi) dan yang sekarang digunakan yaitu KTSP (kurikulum tingkat satuan pelajaran). Sekolah juga menyiapkan dokumen kurikulum selain kurikulum nasional, yaitu kurikulum muatan lokal bahasa daerah. Sekolah juga menyiapkan segala perangkat yang digunakan dalam pembelajaran, antara lain silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, alat penilaian, dan program remidi. Di MII Tumbrep 02 sudah memberlakukan profesionalisme kerja, dimana setiap guru mengampu pelajaran sesuai dengan bidangnya.

b. Administrasi dan Manajemen Sekolah

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan akreditasi di bidang administrasi dan manajemen sekolah adalah, sekolah menyiapkan dokumen-dokumen yang berisi program perencanaan jangka panjang sekolah, program perencanaan jangka menengah sekolah, dan program perencanaan tahunan sekolah. Sekolah juga

menyiapkan berkas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) yang digunakan setiap tahun berdasarkan perencanaan jangka panjang atau menengah yang disusun dengan melibatkan Komite Sekolah. Sekolah juga menyiapkan daftar inventaris sarana dan prasarana sekolah, buku administrasi keuangan, buku administrasi ketenagaan, dan buku administrasi kesiswaan.

c. Organisasi/ Kelembagaan Sekolah

Persiapan yang dilakukan di bidang organisasi dan kelembagaan adalah menyiapkan berkas akta pendirian dan lembaga sekolah, bagan dan struktur organisasi sekolah yang lengkap serta uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing pada organisasi yang di tetapkan kepala sekolah. Sekolah juga menyiapkan aturan khusus karena sekolah mempunyai aturan khusus diluar aturan daerah atau Kementrian Pendidikan dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran.

d. Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana sekolah dalam meyiapkan diri untuk akreditasi apa yang ada saja, tidak melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang belum ada, bagi kami sarana dan prasarana yang ada sekarang cukup untuk melaksanakan pembelajaran akan tetapi alangkah baiknya nanti kedepan bisa ditambah agar pelaksanaan belajar mengajar lebih maksimal, akan tetapi sekolah melakukan

pembaruan- pembaruan sarana prasarana yang sudah ada, antara lain: perpustakaan, sarana olah raga, mushola.

e. Ketenagaan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan akreditasi berkaitan dengan ketenagaan bahwa untuk ketenagaan semuanya sudah siap karena guru sudah terbiasa dengan menyiapkan segala perangkat yang digunakan dalam pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, alat penilaian, dan media pengajaran.

f. Pembiayaan dan Pendanaan

Hal -hal yang disiapkan di bagian pembiayaan dan pendanaan adalah berkas- berkas tentang sumber dana sekolah baik yang pokok maupun sumber dana tambahan. Sekolah juga menyiapkan berkas yang berisi tentang pendanaan-pendanaan yang dikeluarkan sekolah, seperti: anggaran untuk program peningkatan mutu sekolah di luar biaya operasional, anggaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa, program peningkatan profesionalisme guru, dana beasiswa bagi siswa berprestasi, beasiswa bagi siswa tidak mampu, anggaran diluar gaji guru atau pegawai.

g. Peserta Didik

Hal- hal yang dipersiapkan untuk akreditasi yang menyangkut peserta didik adalah mengenai data- data tentang peserta didik antara

lain data mengenai penerimaan siswa baru, data angka putus sekolah, data siswa mengulang dan data kelulusan siswa.

h. Peran Serta Masyarakat

Persipan yang dilakakan sekolah sebelum akreditasi untuk peran serta masyarakat adalah sekolah sudah terbentuk komite sekolah dan selalu melibatkan komite sekolah sebagai perwakilan masyarakat dalam penyusunan perencanaan- perencanaan program sekolah guna peningkatan mutu sekolah, dan sekolah juga melaporkan pertanggungjawaban APBS kepada komite sekolah.

i. Lingkungan / Kultur Sekolah

Persipan yang dilakakan sekolah sebelum akreditasi, sekolah sudah melaksanakan program kebersihan sekolah sesuai dengan prosedur dan jadwal yang ditetapkan, untuk ruang kelas sendiri siswa lebih aktif dalam menjaga kebersihan. Sekolah juga membangun hubungan harmonis dengan sesama warga sekolah dan juga dengan masyarakat sekitar

2. Pelaksanaan Akreditasi Di MII Tumbrep 02

Tahapan pelaksanaan akreditasi adalah sebagai berikut: *pertama* Visitasi, dalam tahapan ini tim penilai atau asessor melakukan kunjungan ke sekolah guna melakukan pengamatan secara langsung, klarifikasi, verifikasi dan validasi atau cek ulang terhadap data dan informasi kuantitatif maupun kualitatif dengan membandingkan data dan informasi

dalam evaluasi diri dengan kondisi nyata sekolah melalui pengamatan lapangan, observasi kelas dan wawancara. *Kedua* Penentuan responden, dalam tahap ini tim penilai atau asessor bersama kepala sekolah menetukan sampel dari warga sekolah yang akan menjadi responden sekolah, sesuai dengan komponen-komponen penilaian, yaitu kepala sekolah, perwakilan guru, komite sekolah, dan peserta didik. *Ketiga* Pengumpulan data, tim penilai atau asessor melakukan penilaian, dengan melakukan wawancara, penggalian dokumen, dan pengamatan langsung dengan menggunakan instrumen atau kuesioner yang sama seperti yang diisi sekolah. *Keempat* Verifikasi, terkhir tim penilai atau asessor membandingkan hasil penilainnya dengan isian kuesioner pihak sekolah, jika terjadi perbedaan lebih dari satu, maka perlu diadakan verifikasi dan pembahasan dengan sekolah. Dan tim penilai menetapkan akhir dengan menghimpun rata-rata skor komponen. Selanjutnya penetapan hasil akreditasi bergantung pada rapat pleno yang harus dihadiri sekurangnya 50 persen plus satu anggota BAS provinsi. Sekolah yang dianggap layak, berhak mendapatkan sertifikasi yang dinyatakan dalam peringkat akreditasi sekolah yang terdiri tiga klasifikasi, A = Amat Baik, B = Baik dan C = Cukup. Sekolah yang hasil akreditasinya kurang dari C, dinyatakan tidak terakreditasi. Ketentuan hasil akreditasi ini hanya berlaku selama empat tahun. Setelah itu, sekolah bersangkutan harus mengajukan permohonan untuk diakreditasi kembali paling akhir enam bulan sebelum masa berlakunya akreditasi berakhir.

3. Hambatan –hambatan dalam pelaksanan akreditasi MII Tunbrep 02

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah ada beberapa hambatan, akan tetapi hambatan tersebut tidak terlalu signifikan, antara lain: *satu*, adanya data-data atau dokumen lama yang terselip sehingga membutuhkan waktu yang lama. *Kedua*, kurangnya sosialisasi perengkat-perangkat akreditasi dari asessor, dan kurangnya komunikasi sebelum pelaksanaan yaitu apa saja yang harus diasiapkan dan digandakan dalam satu tempat.

C. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan MII Tumbrep 02

Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MII Tumbrep 02 antara lain:

pertama, sekolah berupaya untuk menciptakan iklim sekolah yang harmonis sehingga membuat suasana sekolah yang baik dan tetap berwawasan wiyata mandala. *Kedua, upaya* peningkatan mutu MII Tumbrep 02 yaitu dengan mengoptimalkan semua komponen yang ada guna terciptanya efektifitas belajar. *Ketiga* sekolah fokus untuk membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan menggunakan intelektualnya secara baik. Upaya mencapai tujuan sentral intelektual sekolah sebisa mungkin menghindari biaya yang mahal.

Pemenuhan standart pendidikan yang harus di miliki setiap lembaga pendidikan formal agar dapat memenuhi standart pendidikan nasional meliputi:

a. Standar isi

Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan. [49]

b. Standar proses

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta diddik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.[50]

MII Tumbrep 02 melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan penyususnan silabus dan rencana pelaksanaan pemebelajaran yang memuat skurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Dimana sekolah dalam melaksanakan kegitan belajar megajar.

[49] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 6
[50] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 14

c. Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. [51]

MII Tumbrep 02 melaksanakan standar kompetensi kelulusan sesuai dengan yang dikembangkan oleh badan standar nasional pendidikan dimana peserta didik wajib mengikuti ujian akhir nasional.

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik harus memilki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudakan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang harus dimiliki adalah a. kompetensi pedagogik, b. kompetensi kepribadian, c. kompetensi profesional dan d. kompetensi sosil. [52]

Tenaga pendidik MII Tumbrep 02 masih terus berupaya meningkatkan standar tenaga pendidik. Ini terbukti dengan mengupayakan seluruh tenaga pendidiknya agar berkualifikasi Sarjana. Untuk saat ini dari delapan tenaga pendidik, dua diantaranya sudah memenuhi kualifikasi Sarjana dan sisianya masih Diploma.

---

[51] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 16
[52] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 17

e. Standar sarana dan prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjuatan. Setiap satuan pendidikan wajib memilki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang labotatorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat beramain, tempat berkreasi dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjuatan.[53]

Untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu harus didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, sarana yang dimilki oleh MII Tumbrep 02 sudah memiliki sarat minimal yang harus tersedia antara lain: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan buku. Untuk prasarana anatara lain: lahan, ruang kelas sebanyak 6 ruang, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang perpustakaan, musola, lapangan olahraga.

[53] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 25

f. Standar pengelolaan

Pengelolan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasisi sekolah yang ditujuakan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas. [54]

Dalam pengelolannya kepala sekolah MII Tumbrep 02 dibantu satu orang wakil kepala sekolah, satu orang sekretaris dan satu orang bendahara. Pengelolaan sekolah sesuia dengan rencana kerja tahunan dengan persetujuan dewan pendidik dan komite sekolah. Dan kepala sekolah mempertanggungjawabkan pengelolaan sekolah kepada dewan pendidik dan komite sekolah.

g. Standar pembiayaan

Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi meliputi biaya penyedian sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjuatan. Biaya operasi meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi tak langsung berupa daya air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan

[54] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 28

sarana prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. [55]

Dalam melaksanakan pendidikan MII Tumbrep 02 mendapatkan sumber dana dari pemerintah pusat, anggaran daerah dan sumbangan orang tua murid melalui komite sekolah. Sekolah harus dapat melaksanakan pendidikan dengan pembiayaan yang menjujung dan transparansi. Dalam pelaksanaan pembiayaan sekolah melakukan koordinasi dan kerjasama dengan komite sekolah sebagai perwakilan masyarakat dan orang tua peserta didik.

h. Standar penilaian pendidikan

Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: a. penilaian hasil belajar oleh pendidik, b. penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan c. penilaian hasil belajar oleh pemerintah. [56]

MII Tumbrep 02 melakukan penilaian dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester. Penialaian ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses dan mengukur pencapian peserta didik selama setahun pelajaran selanjutnya untuk menentukan kenaikan peserta didik, untuk kelulusan sekolah melaksanakan ujian sekolah dan ujian nasional.

[55] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 35
[56] *Standar Nasional Pendidikan(PP RI No 19 Tahun 2005),* …, h. 36

D. Mutu Pendidikan di MII Tumbrep 02 Sebelum Akreditasi

Gambaran mutu pendidikan di MII Tumbrep 02 sebelum adanya pelaksanaan akreditasi dapat dilihat dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Kurikulum dan program Pendidikan

   Kurikulum merupakan patokan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan kurikulum yang baik maka dapat dipastikan hasil belajar mengajar akan berjalan baik pula. Sebelum pelaksanaan akreditasi MII Tumbrep 02 menggunakan kurikulum berbasis kompetensi menuju peralihan kurikulum tingkat satuan pendidikan, sehingga menuntut kerja keras guru dalam mewujudkan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang sesuai dengan harapan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru dituntut untuk menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran antara lain: silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan alat penilaian.

   MII Tumbrep 02 selalu berupaya melaksanakan program pendidikan dengan seoptimal mungkin, akan tetapi banyak kandala yang di hadapi antara lain keterbatasan buku-buku yang sesuai dengan kurikulum. Keterbatasan media-media pembelajaran dan sarana penunjang pendidikan. Kualifikasi tenaga pendidik yang juga berpengaruh terhadap proses belajar manajar.

2. Administrasi dan manajemen sekolah

Ada beberapa hal yang kurang dalam administrasi dan manajemen di MII Tumbrep 02, yaitu dalam hal pengarsipan. Ada beberapa arsip yang terselip sehingga dalam persiapan akreditasi yang membutuhkan arsip dan dokumen harus mencari dengan waktu yang lama. Hal ini terjadi karena tidak ada tenaga administrasi khusus yang menangani administrasi sekolah. Administrasi sekolah dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yang merangkap sebagai tenaga administrasi.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral, tidak dapat dipisahkan satuan pendidikan atau sekolah, manajemen MII Tumbrep 02 dipimpin kepala sekolah yang bertugas sebagai leader dan mengawasi sumber daya yang ada di sekolah untuk membantu pelaksanaan pendidikan yang sesui dengan tujuan sekolah.

3. Tenaga kependidikan

Sebelum pelaksanaan akreditasi khususnya di bidang tenaga pendidik atau guru belum seluruhnya berkualifikasi strata satu dan belum mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Akan tetapi sekolah selalu berupaya agar seluruh tenaga pendidik di MII Tumbrep 02 dapat memenuhi standart pendidikan bagi seorang tenaga pendidik.

4. Sarana dan prasarana

Pendidikan yang bermutu harus didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, sarana yang dimilki oleh MII Tumbrep 02 antara lain: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, dan buku.

Untuk sarana sebelum pelaksanaan akreditasi ruang ruang kelas MII internet. Tumbrep 02 masih belum memenuhi standar, belum adanya laboratorium.

5. Peserta didik

Sebelum pelaksanaan akreditasi sekolah sudah melaksanakan program yang berkaitan langsung dengan peserta didik, hal ini dilakukan guna mengembangkan kemampuan dan kompetensi peserta didik. Antara lain sekolah melaksanakan bimbingan dan pendampingan, bimbingan ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga masalah-masalah lain yang dihadapi peserta didik. Sekolah juga berupaya dalam kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memperoleh ilmu dan pengalaman yang tidak didapatkan dalam pembelajaran di ruang kelas.

5. Peran serta masyarakat

Peran serta masyarakat sebelum adanya akreditasi kurang begitu antusias untuk memajukan MII Tumbrep 02, setelah adanya komite sekolah yang mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di MII Tumbrep 02. Komite sekolah sebagai wadah peran aktif masyarakat melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan serta mendorong orang tua untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

6. Kultur sekolah

MII Tumbrep 02 melaksanakan program kebersihan ruang kelas secara piket bergantian dari peserta didik kelas tersebut, untuk kebersihan lingkungan sekolah dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah. Sekolah juga melaksanakan keindahan lingkungan sekolah dengan perwatan taman- taman sekolah. MII Tumbrep 02 membiasakan disiplin berpakain yaitu dengan seragam dimasukan, sekolah ketat dalam melaksanakan tata tertib ini bertujuan agar peserta didik lebih disiplin.